

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih) dan dapat dipercaya dengan pembuktian yang dapat diperoleh secara empiris mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan pengambilan keputusan pada PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali, Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali yang beralamat di Krukut Limo, Cinere, Jakarta Selatan. Tempat ini dipilih dengan alasan karena merupakan perusahaan di Indonesia yang mengatur pusat penyaluran listrik ke seluruh Indonesia. Disamping itu, berdasarkan pengalaman peneliti yang pernah melakukan praktik kerja lapangan selama kurang lebih satu bulan.

Penelitian dilakukan selama dua bulan terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2008. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun alasan peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subyek penelitian terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.¹ yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional sebagai variabel bebas yang ditulis dengan simbol X dengan pengambilan keputusan sebagai variabel terikat yang ditulis dengan simbol Y.

D. Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”² Populasi penelitian ini adalah seluruh Pimpinan Tingkat Ahli Muda Pratama PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali diberbagai bidang yang berjumlah 35 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh anggota

¹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.226

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.108

populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Adapun perhitungan pengambilan sampel berdasarkan taraf kesalahan 5% adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Bidang	Populasi	Hitungan	Sampel
Perencanaan	3	$3/35 \times 32$	3
Sistem Transmisi	3	$3/35 \times 32$	3
Keuangan	5	$5/35 \times 32$	4
SDMO	2	$2/35 \times 32$	2
Umum	15	$15/35 \times 32$	14
Operasi Sistem	7	$7/35 \times 32$	6
Jumlah			32

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kecerdasan emosional (variabel X) dan pengambilan keputusan (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan

a. Definisi Konseptual

Pengambilan keputusan adalah proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang baik berdasarkan pada tahap pengumpulan dan pengolahan informasi, penemuan alternatif, dan pemilihan alternatif.

b. Definisi Operasional

Pengambilan keputusan diukur dengan menggunakan instrument model skala likert berisi 30 butir pernyataan yang mencerminkan indikator pengambilan keputusan yang terdiri dari pengumpulan dan pengolahan informasi yang meliputi sub indikator informasi mutakhir, lengkap, dan dapat dipercaya. Penentuan alternatif meliputi sub indikator pengalaman, kreativitas berpikir, ide dan saran. Dan pemilihan alternatif meliputi sub indikator resiko yang akan dihadapi dan mempertimbangkan untung dan rugi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pengambilan keputusan, dapat dilihat pada tabel:

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variabel Y
(Pengambilan Keputusan)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengumpulan dan Pengolahan informasi	1. Informasi mutakhir	10, 12	2, 6	8, 9	1, 5
	2. Lengkap	1*, 7	4	6	3
	3. Dapat dipercaya	3, 5	11*	2, 4	-
Penentuan Alternatif	1. Pengalaman	16, 22	19	12, 18	15
	2. Kreativitas berpikir	14*, 23	21	19	17
	3. Ide dan saran	20, 18	9*, 15	14, 16	11
Pemilihan Alternatif	1. Resiko yang akan dihadapi	8, 29, 27	24, 25*	7, 22, 24	20
	2. Mempertimbangkan untung dan rugi	13, 26, 30	28, 17	10, 21, 25	23, 13

*) butir pernyataan yang didrop

Dan untuk mengisi skala Likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Alternatif Jawaban Variabel Y

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator pengambilan keputusan yang terlihat pada Tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrument ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pengambilan keputusan. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument ini diujicobakan kepada 30 orang Pimpinan Tingkat Ahli Muda Pratama PT. PLN (persero) P3B Region Jakarta Dan Banten.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil ujicoba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan kriteria korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X = Skor data X

$\sum X$ = Jumlah skor data X

X_t = Skor total sampel

$\sum X_t$ = Jumlah skor total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 30 butir pernyataan, setelah dilakukan uji validitas terdapat 5 butir soal yang didrop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 3 hal. 78)

³Djali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program pasca Sarjana-UNJ, 2000), h.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yang menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:⁴

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung. Sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 10.36. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 75.76 maka dapat diketahui reliabilitasnya sebesar 0.899 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 hal. 81). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur pengambilan keputusan.

⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda* (Bandung:Alfabeta, 2006), h. 115

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan Emosional adalah serangkaian kemampuan seseorang dalam kesadaran emosi diri, mengendalikan emosi, membaca emosi orang lain, dan membina hubungan dengan baik.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan Emosional diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner model skala likert dengan 40 butir pernyataan yang mencerminkan indikator yang mencakup kemampuan seseorang dalam kesadaran emosi diri yang tercermin dalam kesadaran emosi, pengaturan diri dan percaya diri. Mengendalikan emosi tercermin dalam pengendalian diri, kehati-hatian, dan adaptabilitas. Selanjutnya membaca emosi orang lain tercermin dalam memahami, mengembangkan, dan mendayagunakan keragaman. Dan yang terakhir membina hubungan tercermin dalam komunikasi, manajemen konflik, dan kepemimpinan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Tabel Instrumen Variabel X
(Kecerdasan Emosional)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kesadaran Emosi Diri	1. Kesadaran emosi	2, 4*	14	2	13
	2. Pengaturan diri	1, 13	16	1, 12	7
	3. Percaya diri	5, 8	3	5, 14	3
Mengendalikan Emosi	1. Pengendalian diri	15*, 17	18, 25	15	16, 23
	2. Kehati-hatian	23, 24	6	21, 22	5
	3. Adaptabilitas	7, 19	20	6, 17	18
Membaca Emosi Orang Lain	1. Memahami	21, 26	12	19, 24	11
	2. Mengembangkan	9, 28	27	8, 26	25
	3. Mendayagunakan keragaman	11, 36*	29, 33	10	27, 31
Membina Hubungan	1. Komunikasi	31, 34	10, 37	29, 32	9, 33
	2. Manajemen konflik	40*, 32	39	30	36
	3. Kepemimpinan	30, 38	22, 35	28, 35	20, 34

*) butir pernyataan yang didrop

Dan untuk mengisi skala Likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel III. 3.

d. Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses pengujian instrument kecerdasan emosional dengan penyusunan instrument berbentuk skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator variabel kecerdasan emosional seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrument ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kecerdasan emosional. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument ini diujicobakan kepada 30 orang Pimpinan Tingkat Ahli Muda Pratama PT. PLN (persero) P3B Region Jakarta dan Banten.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil ujicoba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan kriteria korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵

$$r = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X = Skor data X

$\sum x$ = Jumlah skor data X

X_t = Skor total sampel

$\sum x_t$ = Jumlah skor total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika

⁵Djali, *op. cit* h. 117

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 40 butir pernyataan, setelah dilakukan uji validitas terdapat 4 butir soal yang didrop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 36 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 hal. 83)

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yang menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:⁶

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t = Varians total

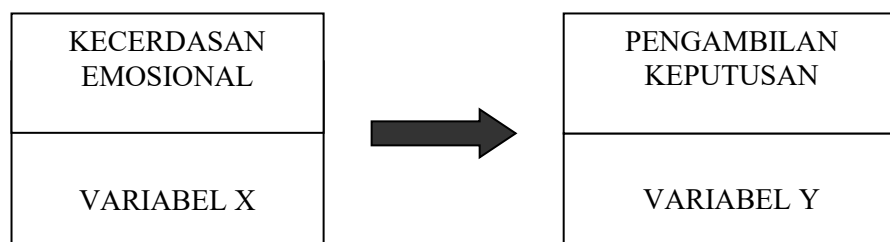
Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung. Sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 12.15, selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 126.46 maka dapat diketahui reliabilitasnya sebesar 0.930 (Proses perhitungan

⁶Riduwan, *op. cit* h. 115

terdapat pada lampiran 11 hal. 86). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 36 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kecerdasan emosional.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, kecerdasan emosional merupakan variabel independent (bebas) atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X. Sedangkan Pengambilan keputusan merupakan variabel dependen (terikat) atau sebagai variabel yang dipengaruhi dengan simbol Y. Maka konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut;



Keterangan:

X = Kecerdasan Emosional

Y = Pengambilan Keputusan

➡ = Arah hubungan

Dengan asumsi:

Variabel bebas (X) akan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan atau perbedaan pada variabel X maka akan diikuti

dengan perubahan pada variabel Y, adapun perubahan yang terjadi adalah bersifat positif.

Hal ini sesuai dengan hipotesis (H_1) yang diajukan, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

di mana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:⁸

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Persamaan regresi

a = Konstanta

$\sum X$ = Jumlah Skor (nilai) Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Skor (nilai) Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor (nilai) variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor (nilai) variabel X

n = Jumlah sampel

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 238

⁸ *Ibid.*

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian dilakukan menggunakan uji Liliefors pada taksiran signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁹

$$L_o = [F(z_i) - S(z_i)]$$

Keterangan:

$F(z_i)$ = Merupakan peluang angka baku

$S(z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o \text{ (hitung)} < L_t \text{ (tabel)}$ maka H_o diterima, berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Dengan hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Jika $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0 .

Untuk ringkasan perhitungan uji keberartian regresi dan linieritas regresi dapat dilihat pada tabel anava sebagai berikut.¹⁰

¹⁰Riduwan, *op. cit*, h. 128

Tabel III.5
Tabel Anava Untuk Uji keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	JK (b/a)	JK (b/a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK (S)	$\frac{Jk(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linier
Galat	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product moment* dari Pearson sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product moment*

$\sum X$ = Jumlah skor sebaran X

¹¹Sugiyono, *op. cit*, h. 212

ΣY = Jumlah skor sebaran Y

N = Banyaknya pasangan variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk menghitung signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:¹²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho = 0$

Hi : $\rho \neq 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak Ho bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berarti korelasi berarti. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka tolak Ho yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

¹²Sudjana, *op. cit*, h. 377

e. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditemukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

¹³Sugiyono, *op. cit.*, h. 215